

INTISARI

SARI, R., 2018, UJI AKTIVITAS ANALGESIK EKSTRAK ETANOL BUAH OKRA (*Abelmoschus esculentus* L.) PADA TIKUS PUTIH JANTAN DENGAN METODE *TAIL FLICK* DAN *RANDALL SELITTO*, SKRIPSI, FAKULTAS FARMASI, UNIVERSITAS SETIA BUDI, SURAKARTA.

Nyeri merupakan suatu pengalaman sensorik maupun emosional berkaitan dengan kerusakan jaringan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efek analgesik dari ekstrak etanol buah okra dan mengetahui dosis ekstrak etanol buah okra yang dapat memberikan aktivitas analgesik yang efektif, serta untuk mengetahui keefektifan ekstrak etanol buah okra sebagai analgesik narkotik dengan metode *Tail Flick* atau sebagai analgesik non narkotik dengan metode *Randall Selitto*.

Serbuk buah okra diekstraksi menggunakan metode maserasi dengan pelarut etanol 96%. Sebanyak 25 ekor tikus putih jantan galur wistar dibagi menjadi 5 kelompok, yaitu kelompok positif asam mefenamat 9 mg/200 g BB untuk metode *Randall selitto* dan tramadol 0,9 mg/ 200 g BB untuk metode *Tail Flick*, kontrol negatif CMC Na 1%, ekstrak etanol buah okra dosis 50 mg/200 g BB, 100 mg/200 g BB dan 200 mg/200 g BB. Data yang diperoleh dianalisa dengan uji ANOVA, selanjutnya digunakan uji LSD untuk mengetahui perbedaan antar kelompok.

Hasil menunjukkan ekstrak dosis 50 mg/200 g BB, 100 mg/200 g BB, 200 mg/200 g BB dan kontrol positif berbeda signifikan dengan kontrol negatif. Dosis ekstrak 100 mg/200 g BB dan 200 mg/200 g BB pada metode *Randall selitto* setara dengan asam mefenamat, dosis ekstrak 200 mg/200 g BB pada metode *Tail Flick* setara dengan Tramadol. Senyawa flavonoid yang terkandung dalam buah okra diduga memiliki efek sebagai analgesik.

Kata kunci : Analgesik, *Randall Selitto*, *Tail Flick*, buah okra

ABSTRACT

SARI, R., 2018, ANALGESIC ACTIVITY TESTS OF ETHANOLIC EXTRACT OF OKRA FRUITS (*Abelmoschus esculentus* L.) IN MALE WHITE RATS WITH *TAIL FLICK* AND *RANDALL SELITTO* METHOD, SKRIPSI, FACULTY OF PHARMACY, SETIA BUDI UNIVERSITY, SURAKARTA.

Pain is defined as a sensory and emotional experience that not associated with tissue damage. The aims of the research were to determine analgesic effect of *Abelmoschus esculentus* L. fruits ethanolic extract and to determine the dose of *Abelmoschus esculentus* L. fruits that can provide an effective analgesic activity, and to determine effectiveness of *Abelmoschus esculentus* L. ethanolic extract as narcotic analgesic with *Tail Flick* method or as non narcotic analgesic with *Randall Selitto* method.

Abelmoschus esculentus L. fruit was extracted by maceration method with ethanol 96%. 25 male white rats strain wistar divide in 5 groups, positive control mefenamic acid 9 mg/200 g bw to *Randall Selitto* method and tramadol 0,9 mg/200 g bw to *Tail Flick* method, negative control CMC Na, *Abelmoschus esculentus* L. fruits ethanolic extract doses 50 mg/200 g bw, 100 mg/200 g bw and 200 mg/ 200 g bw. Data were analyzed using ANOVA and LSD test was done to know the difference between the treatment groups.

The result of the research showed that ethanolic extract doses 50 mg/200 g bw, 100 mg/200 g bw, 200 mg/200 g bw and positive control significantly different with negative control. Extract doses 100 mg/200 g bw and 200 mg/200 g bw of *Randall Selitto* method compare with mefenamic acid, extract doses 200 mg/200 g bw of *Tail Flick* method compare with tramadol. Flavonoid compounds contained in *Abelmoschus esculentus* L. fruits are thought to have an analgesic effect.

Kata kunci : Analgesic, *Randall Selitto*, *Tail Flick*, okra fruit